

Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen *Ustad Salim Menangis* Karya Budi Maryono

Rista Helmalia Putri¹, Siti Ulfiyani², Muhajir³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur No.24, Karang tempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50232

Korespondensi penulis: ristahelmaliaputri51@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to describe and find out the moral values contained in the collection of short stories by Ustad Salim Menangis by Budi Maryono. This study uses a qualitative method. The approach used in this study is a qualitative descriptive approach and sociology of literature. The data collection technique used in this study was listening, reading, and taking notes. The technique of presenting research data uses informal techniques. The data analysis technique used in this research is content analysis. The results of the study show that there is a moral value contained in the collection of short stories by Ustad Salim Crying by Budi Maryono. There are three types of moral values, namely the human relationship with oneself, the human relationship with God, and the human relationship with the social sphere and the natural environment. The moral values of human relations with oneself include working hard, promising, having principles, responsibility, managing time, never giving up, awareness, regret, and self-improvement. The moral values of human relations with God include praying, trusting God, worshiping God, second chances from God, sacrifice, and surrender. The moral values of human relations with the social sphere and the natural environment include caring, helping, loving, respecting, family responsibilities, advice, helping each other, establishing hospitality, and mother's love.*

Keywords: *Moral Values, Short Stories, Sociology Of*

Abstrak. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Ustad Salim Menangis* karya Budi Maryono. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dan sosiologi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak, baca, dan catat. Teknik penyajian data penelitian ini menggunakan teknik informal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen Ustad Salim Menangis karya Budi Maryono. Ada tiga jenis nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan tuhan, dan hubungan manusia dengan lingkup sosial dan lingkungan alam. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi bekerja keras, berjanji, memiliki prinsip, tanggung jawab, mengatur waktu, pantang menyerah, kesadaran, penyesalan, dan memperbaiki diri. Nilai moral hubungan manusia dengan tuhan meliputi berdoa, tawakal, beribadah kepada tuhan, kesempatan kedua dari tuhan, berkorban, dan berserah diri. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkup sosial dan lingkungan alam meliputi kepedulian, membantu, kasih sayang, menghormati, tanggung jawab keluarga, nasehat, tolong menolong, menjalin silaturahmi, dan kasih sayang Ibu.

Kata Kunci: Nilai Moral, Cerpen, Sosiologi Sastra

LATAR BELAKANG

Sastra merupakan salah satu bentuk kreativitas pengarang yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya dengan nilai estetis dan mencerminkan realita kehidupan masyarakat. Karya sastra digunakan oleh pengarang sebagai media sarana penyampaian gagasan dan pengalaman yang pernah dialami (Sugihastuti, 2007:81-82). Sebagai media yang berperan menghubungkan karya sastra dengan pikiran pengarang yang kemudian disampaikan kepada pembaca.

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 2, 2023; Accepted Agustus 22, 2023

* Rista Helmalia Putri, ristahelmaliaputri51@gmail.com

Karya sastra memiliki beragam jenis yang dapat digunakan oleh pengarang sebagai media menyampaikan nilai moral, salah satunya yaitu cerpen. Cerpen merupakan salah satu bentuk karya prosa bergenre fiksi yang bersifat imajiatif, kreatif, dan estetis (Nurgiyantoro, 2013:2). Cerpen banyak diminati dikalangan masyarakat, karena selain dapat dinikmati cerpen juga dijadikan sebagai sarana hiburan dan pengalaman yang baru bagi pembaca dalam waktu yang singkat. Permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sering diangkat oleh pengarang untuk dijadikan sebagai konten karya sastra dalam menciptakan karya.

Moral dalam karya sastra merupakan sesuatu yang disampaikan pengarang kepada pembaca, yang disarankan lewat cerita (Nurgiyantoro, 2013:321). Menyampaikan nilai moral kepada pembaca dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, tergantung sejauh mana pembaca mendalami cerita. Menurut Darajat (dalam Ratna, 2013:17) moral adalah tingkah laku manusia yang sesuai dengan penilaian masyarakat, hal itu muncul tanpa adanya paksaan dari berbagai pihak, yang disertai dengan rasa tanggung jawab.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Ustad Salim Menangis* karya Budi Maryono. Bertujuan untuk medeskripsikan dan mengetahui nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Ustad Salim Menangis* karya Budi Maryono.. Berdasarkan pnelitian terdahulu penelitian ini, diketahui bahwa penelitian hasil analisis nilai moral dalam kumpulan cerpen Ustad Salim Menangis Marianne karya Budi Maryono belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga penelitian ini menjadi menarik dan layak untuk dilakukan sebagai bentuk kebaruan tulisan dalam penelitian sastra. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pembelajaran unsur ekstrinsik teks cerpen.

KAJIAN TEORITIS

A. MORAL dalam Karya Sastra

Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013:430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Penggambaran penokohan dalam cerita dapat menjadi contoh yang baik dan buruk bagi pembaca. Moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran yang disampaikan pengarang bagi para pembaca (Nurgiyantoro, 2013:430). Nilai moral tersebut memberikan pengajaran kepada pembaca yang berhubungan dengan permasalahan hidup, seperti sikap dan tingkah laku tokoh yang ditampilkan dalam cerita.

B. Jenis-jenis Nilai Moral

Nurgiyantoro (2013:441–442) menjelaskan bahwa ajaran nilai moral mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia dibedakan menjadi tiga yaitu :

a. Hubungan Manusia dengan diri Sendiri

Setiap manusia harus memiliki dasar atau pandangan hidup yang menjadi arah dan aturan yang perlu dilakukan dalam kehidupan pribadinya. Sikap dan tingkah laku menjadi cermin dari kepribadannya. Manusia selalu dihadapkan pada persoalan hidup yang memberikan gambaran kehidupan yang nyata. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri menurut Nurgiyantoro (2013:443) dapat bermacam-macam jenisnya dan tingkat intensitasnya.

b. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Keimanan dan ketaqwaan manusia menjadi salah satu bentuk hubungan manusia dengan tuhan. Manusia diciptakan tidak akan terlepas dengannya dan saling berkaitan. Manusia menjadi makhluk yang special dari makhluk lainnya karena dibekali akal untuk berpikir sebelum bertindak. Maka, setiap tingkah laku manusia menjadi cermin tingkat keimanan kepada tuhan.

c. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dan Lingkup Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain. Manusia hidup saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk menjalin hubungan yang baik dengan sasamanya. Dalam hidup berdampingan manusia tidak akan terlepas dari adanya persoalan hidup. Persoalan itu muncul untuk mempererat hubungan.

C. Kumpulan Cerpen *Ustad Salim Menangis* Karya Budi Maryono

Cerita pendek atau disingkat cerpen merupakan bentuk karya sastra prosa fiksi. Cerpen adalah cerita fiktif yang relatif pendek dengan beberapa halaman dan kalimat-kalimat yang sederhana dan hanya mengandung satu kejadian yang memberikan efek bagi pembaca (sumardjo, 1981:30). Kumpulan Cerpen *Ustad Salim Menangis* karya Budi Maryono merupakan cerpen bernuansa islami yang terbit pada tahun 2019. Kumpulan Cerpen Ustad Salim Menangis merupakan cerpen yang diterbitkan Gigih Pustaka Mandiri dengan jumlah halaman sebanyak 98 halaman.

D. Sosiologi sastra

Sosiologi sastra adalah sebuah teori yang digunakan untuk menganalisis karya sastra didasarkan pada hubungan kemasyarakatan. Karya sastra dan manusia memiliki hubungan yang erat dan berkaitan. Karya sastra diciptakan karena beberapa faktor yang mendorong. Seperti: sosiologi pengarang, pembaca, dan permasalahan yang ada. Seperti yang dikemukakan Wellek dan Warren (dalam Sujarwa 2019) yang disebutnya sebagai teori ekstrinsik menitik beratkan

model kajian pada persoalan-persoalan seperti sosiologi pengarang, sosiologi pembaca dan sosiologi karya sastra.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, ditemukan delapan tinjauan pustaka diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Setyawati (2013) dalam skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)”.
2. Nurfajriah (2014) dalam skripsi yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel Orang Miskin Dilarang Sekolah Karya Wiwid Prasetyo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah”.
3. Rusi (2015) dalam artikel yang berjudul “Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen BH Karya Emha Ainun Nadjib”.
4. Firwan (2017) dalam artikelnya yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral”.
5. Murti dkk (2017) dalam artikelnya yang berjudul “Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala karya M. Fadjroel Rachman”.
6. Nugroho (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Ancika: Dia yang Bersamaku Tahun 1995 Karya Pidi Baiq”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan yaitu pendekatan teoritis dan pendekatan penelitian. Pendekatan teoritis yang digunakan ialah pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah pendekatan dalam penelitian sastra yang berkaitan dengan masyarakat. Pendekatan kedua dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini bersumber dari kumpulan cerpen *Ustad Salim Menangis* karya Budi Maryono. Data tersebut berupa kutipan kalimat, percakapan, dan ungkapan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Teknik penyajian data digunakan adalah teknik informal, yaitu penyajian hasil analisis data menggunakan kata-kata berupa kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sepuluh cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen ustad salim menangis ditemukan tiga jenis nilai moral yang terkandung

didalamnya. Berikut adalah hasil dan pembahasan pengkajian yang telah dilakukan pada kumpulan cerpen Ustad Salim Menangis karya Budi Maryono:

Tabel 1. Jenis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

No.	Judul Cerpen	Nilai Moral	Halaman Cerpen	Jumlah
1.	Kembali Ke Jakarta	Bekerja Keras	07, 09	3
2.	Bapak	Berjanji	14, 16	2
3.	Lorong Panjang itu	Memiliki Prinsip	23	1
4.	Angka Jitu	Tanggung Jawab	32	1
5.	10.10	Mengatur Waktu	45, 46	2
6.	Embeek	Kesadaran	54	1
7.	Bungkam	Penyesalan	64	1
8.	Gang Buntu	Tanggung Jawab	67	1
		Pantang Menyerah	70,71	2
9.	Ustad Salim Menangis	Memperbaiki Diri	81	2
10	Aku Harus Terus Menyanyi	Berkerja Keras	86, 91	2
TOTAL				18

Tabel diatas menjelaskan hasil nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri yang ditemukan pada kumpulan cerpen *Ustad Salim Menangis* melalui penggambaran cerita yang terdapat pada setiap judul cerpen.

Tabel 2. Hubungan Manusia dengan Tuhan

No.	Judul Cerpen	Nilai Moral	Halaman Cerpen	Jumlah
1.	Kembali Ke Jakarta	Berdoa	09	1
2.	Bapak	Tawakal	16	1
3.	Lorong Panjang itu	Beribadah Kepada Tuhan	25	1
		Kesempatan Kedua ari Tuhan	26	1
4.	Angka Jitu	Beribadah Kepada Tuhan	33	1
5.	10.10	-	-	-
6.	Embeek	Berkurban	48	1
		Beribadah Kepada Tuhan	54	1

		Berdoa	53	1
7.	Bungkam	Tawakal	59, 61	2
		Beribadah Kepada Tuhan	61	1
8.	Gang Buntu	Berserah Diri	74	1
9.	Ustad Salim Menangis	Tawakal	77	1
		Beribadah Kepada Tuhan	77	1
10	Aku Harus Terus Menyanyi	-	-	-
TOTAL				14

Tabel diatas menjelaskan hasil nilai moral yang berhubungan manusia dengan tuhan yang ditemukan pada kumpulan cerpen *Ustad Salim Menangis* melalui penggambaran cerita yang terdapat pada setiap judul cerpen.

Tabel 3. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dan Lingkup Sosial

No.	Judul Cerpen	Nilai Moral	Halaman Cerpen	Jumlah
1.	Kembali Ke Jakarta	Kepedulian	04	1
		Kasih Sayang	06	1
		Menghormati	06	1
2.	Bapak	Menghormati	12	1
		Nasehat	14, 15, 16	4
3.	Lorong Panjang itu	-	-	-
4.	Angka Jitu	Menasehati	1	1
5.	10.10	Nasehat	42	1
6.	Embeek	Rasa Kasihan	49, 53	2
7.	Bungkam	Kepedulian	60	1
8.	Gang Buntu	Kasih Sayang	66	1
		Membantu	68	1
9.	Ustad Salim Menangis	Menjalin Silaturahmi	78	1
		Membantu	82	1
10	Aku Harus Terus Menyanyi	Kepedulian	93	1
		Tolong Menolong	93	1
		Kasih Sayang	94	2
TOTAL				21

Tabel diatas menjelaskan hasil nilai moral yang berhubungan manusia dengan sesama, lingkup sosial, dan lingkungan alam yang ditemukan pada kumpulan cerpen Ustad Salim Menangis melalui penggambaran cerita yang terdapat pada setiap judul cerpen.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ditemukan jenis nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkup sosial. Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi bekerja keras, berjanji, memiliki prinsip, tanggung jawab, mengatur waktu, pantang menyerah, kesadaran, penyesalan, dan memperbaiki diri. Hubungan manusia dengan tuhan meliputi berdoa, tawakal, beribadah kepada tuhan, kesempatan kedua, berkorban, dan berserah diri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkup sosial meliputi kepedulian, menafkahi keluarga, kasih sayang, menghormati, tanggung jawab keluarga, nasehat, tolong menolong, menjalin silaturahmi, dan kasih sayang ibu. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diketahui jenis nilai moral yang banyak ditemukan dan yang paling menonjol adalah hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkup sosial.

B. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti berikutnya terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan nilai moral dalam karya sastra. Peneliti lain juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk meneliti dengan topik yang berbeda dan pembaharuan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran sastra di sekolah, dan bagi pembaca penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan sebagai bentuk apresiasi karya sastra.

DAFTAR REFERENSI

- Arfiati, Ika. 2020. *Pragmatik: Teori Dan Analisis* (Buku Ajar). Semarang: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Eriyanto, 2011. *Analisis isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Maryono, Budi. 2019. *Kumpulan Cerpen Ustad Salim Menangis*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(1), 50-61.

- Moleong. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurfajriah, S. (2014). Nilai moral dalam novel Orang Miskin Dilarang Sekolah karya Wiwid Prasetyo dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugraha, Wahyu. 2022. Nilai Moral dalam Novel Ancika: *Dia yang Bersamaku* Tahun 1995 Karya Pidi Baiq. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Paradigma Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusi, C., Syam, C., & Priyadi, A. T. Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen Bh Karya Emha Ainun Nadjib. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9).
- Setyawati, E. (2013). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Sujarwa, 2019. *Model & Paradigma: Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.